B. PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA BANGUNAN PUSAT SENI DAN BUDAYA REOG DI KOTA PONOROGO, JAWA TIMUR

Arsitek : Apta Rifa Triatama, Nareswarananindya, dan Esty Poedjioetami

Lokasi : Ponorogo, Jawa Timur

Abstrak

Kota Ponorogo dikenal dengan sebutan Kota Reog atau Bumi Reog, karena Kota Ponorogo merupakan daerah asal dari kesenian Reog Ponorogo. Reog Ponorogo merupakan salah satu kesenian tradisional yang berkembang secara Nasional. Dalam perkembangan budaya saat ini kesenian Reog mulai diikutsertakan dalam kegiatan ekstrakulikuler di beberapa sekolah Ponorogo dan semua desa yang berada di Ponorogo. Dengan adanya komunitas reog yang terbagi dalam beberapa usia, maka perlu adanya wadah berupa Pusat Seni dan Budaya Reog Ponorogo untuk menyatukan semua komunitas ini agar tercapai satu tujuan, yaitu melestarikan kesenian Reog Ponorogo. Penerapan tema arsitektur Neo Vernakular dengan mikro konsep Reog Ponorogo bertujuan agar bangunan tetap memiliki ciri khas bangunan yang difungsikan untuk kegiatan pentas Reog yang berada di Ponorogo. Bentuk atap mengadopsi bentuk atap joglo yang memperlihatkan kesan yang kuat pada tema arsitektur Neo Vernakular. Material fasad bangunan dominan menggunakan ACP Cutting Laser dengan motif bulu merak yang berwarna hijau dan kuning, untuk memperkuat citra dari bangunan sebagai tempat pertunjukan Reog di Ponorogo.

Reog Ponorogo sebagai warisan budaya

Kota Ponorogo merupakan kota yang berada di Provinsi Jawa timur, Indonesia. Kabupaten ini terletak di bagian barat provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Tengah, atau lebih tepatnya 220 km arah barat daya dari ibu Kota Provinsi Jawa Timur, Surabaya. *Kota* Ponorogo dikenal dengan sebutan Kota Reog atau Bumi Reog, karena Kota Ponorogo merupakan daerah asal dari sebuah